

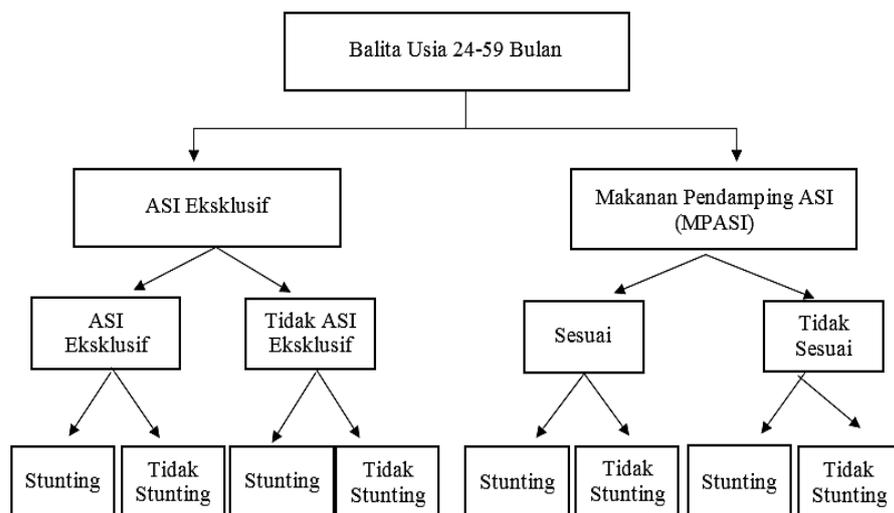
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan mengkaji hubungan antara faktor risiko (variabel independen) dan efek (variabel dependen) melalui proses pengamatan tanpa melakukan intervensi pada subjek. Desain dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan objek penelitian diamati dalam satu kali pertemuan dan dilakukan pengukuran dalam waktu bersamaan⁵⁹. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan.

B. Rancangan Penelitian



Gambar 3. Desain Penelitian

C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan⁶⁰. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita berusia 24-59 bulan di Posyandu Sirsak, Dusun Jumeneng Kidul, Desa Sumberadi di wilayah kerja Puskesmas Mlati II.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah semua anggota populasi yakni semua ibu yang memiliki balita berusia 24-59 bulan di Posyandu Sirsak. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengambilan sampel ini disebabkan karena jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga populasi dijadikan sebagai sampel penelitian keseluruhan⁶⁰. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* maka sampel penelitian sebesar 30 balita usia 24-59 bulan di Posyandu Sirsak.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada April 2024. Tempat dan pengambilan data penelitian ini dilakukan di Posyandu Sirsak yang beralamatkan di Dusun Jumeneng Kidul, Kelurahan Sumberadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, DIY.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Variabel independen/variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu riwayat pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MPASI).
2. Variabel dependen/variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi sehingga nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kejadian *stunting*.
3. Variabel luar adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel luar ini dikategorikan menjadi variabel *confounding* dalam penelitian dimana variabel ini mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga dilakukan uji analisis distribusi frekuensi. Berdasarkan literatur pada tinjauan pustaka, variabel luar pada penelitian ini meliputi usia ibu, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, BBLR dan pendapatan keluarga.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan sebuah arti berdasarkan karakteristik yang dapat diamati peneliti dalam mendefinisikan arti tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala
Variabel Terikat				
1.	Kejadian <i>Stunting</i>	Status gizi balita dengan hasil pengukuran TB/U kurang dari -2 SD yang mengacu pada tabel WHO <i>Child Growth Standards</i> yang diukur secara langsung oleh peneliti.	1= <i>Stunting</i> 2= tidak <i>Stunting</i>	Nominal
Variabel Bebas				
2.	Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	Pemenuhan nutrisi hanya dengan memberikan ASI pada balita sampai usia 6 bulan. Diperoleh dari hasil wawancara berdasarkan pertanyaan dari format yang telah disiapkan peneliti.	1= Tidak ASI eksklusif 2=ASI eksklusif	Nominal
3.	Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI)	Pemberian makanan tambahan selain ASI sesuai usianya dengan standar yang telah ditetapkan Kemenkes dalam Isi Piringku. Pemberian makanan ini harus sesuai dengan usia anak. Usia 6-8 bulan terdapat makanan pokok (3 sendok makan atau 30 gram), protein hewani (1 butir telur ayam sedang atau 50 gram, ikan 4 sendok makan atau 40 gram, hati ayam 3,5 sendok makan atau 35 gram, daging sapi 3 sendok makan atau 30 gram, dan ayam 4 sendok makan atau 40 gram), sayur (1 sendok sayur atau 10 gram), mineral (1/8 sendok teh garam atau 0,1 gram dan 3/4 gelas atau 200 ml air putih), dan lemak (3 sendok makan atau 30 ml). Kebutuhan MPASI pada usia ini ialah 200 kalori dengan frekuensi makan 2-3 kali dan tekstur lumat dalam sehari. Usia 9-11 bulan terdapat makanan pokok (4 sendok makan atau 45 gram), protein hewani (telur ayam besar 1 butir atau 60 gram, ikan 4 sendok makan atau 50 gram, hati ayam 4,5 sendok makan atau 45 gram, daging sapi 4 sendok makan atau 40 gram, dan ayam 5 sendok makan atau 50 gram), sayur dan buah (2 sendok makan atau 20 gram), lemak (2 sendok makan atau 20 ml), dan mineral (1/8 sendok teh garam atau 0,1 gram). Kebutuhan MPASI pada usia ini ialah 300 kalori dengan frekuensi makan 3-4 kali dalam sehari.	1= Tidak Sesuai 2= Sesuai	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala
		<p>Usia 12-23 bulan terdapat makanan pokok (5 sendok makan atau 55 gram), protein hewani (telur ayam besar 1 butir atau 60 gram, ikan 6 sendok makan atau 60 gram, hati ayam 5,5 sendok makan atau 55 gram, daging sapi 5 sendok makan atau 50 gram, dan ayam 6 sendok makan atau 60 gram), sayur dan buah (2 sendok makan atau 20 gram), lemak (7,5 sendok teh atau 75 gram), dan mineral (1/8 sendok teh garam atau 0,1 gram). Kebutuhan MPASI pada usia ini ialah 550 kalori dengan frekuensi makan 3-4 kali dalam sehari.</p> <p>Diperoleh dari hasil wawancara berdasarkan pertanyaan dari format yang telah disiapkan peneliti.</p>		
Karakteristik				
4.	Usia Ibu	<p>Lama hidup ibu sejak dari lahir hingga dinyatakan hamil yang dibuktikan dengan hasil USG saat awal kehamilan pada balita yang dijadikan responden.</p> <p>Diperoleh dari hasil wawancara berdasarkan pertanyaan dari format yang telah disiapkan peneliti dan pengecekan pada buku KIA ibu.</p>	<p>1= Berisiko (<20 tahun atau >35 tahun)</p> <p>2= Tidak berisiko (20-35 tahun)</p>	Nominal
5.	Tingkat Pendidikan Ibu	<p>Jenjang sekolah formal yang telah ditempuh responden sampai diperolehnya ijazah. Pendidikan dibagi menjadi tiga tingkat yakni pendidikan dasar (SD, MI, SMP, dan MTS), pendidikan menengah (SMA, SMK, MA, dan MAK) dan pendidikan tinggi (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor).</p> <p>Diperoleh dari hasil wawancara berdasarkan pertanyaan dari format yang telah disiapkan peneliti.</p>	<p>1= Pendidikan Dasar</p> <p>2= Pendidikan Menengah</p> <p>3= Pendidikan Tinggi</p>	Ordinal
6.	Status Pekerjaan Ibu	<p>Kegiatan yang dilakukan ibu dalam mendapatkan penghasilan paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam sehari.</p> <p>Diperoleh dari hasil wawancara berdasarkan pertanyaan dari format yang telah disiapkan peneliti.</p>	<p>1= Bekerja</p> <p>2= Tidak Bekerja</p>	Nominal
7.	BBLR	<p>BBLR merupakan berat bayi saat lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram.</p> <p>Diperoleh dari hasil wawancara berdasarkan pertanyaan dari format yang telah disiapkan peneliti dan pengecekan pada buku KIA anak.</p>	<p>1= Ya</p> <p>2= Tidak</p>	Nominal
8.	Pendapatan Keluarga	<p>Pendapatan keluarga adalah jumlah suatu pendapatan dari seluruh anggota berupa gaji atau upah yang dihasilkan atas tenaga yang telah dikeluarkan.</p> <p>Diperoleh dari hasil wawancara berdasarkan pertanyaan dari format yang telah disiapkan peneliti.</p>	<p>1= Rendah (< 1.500.000)</p> <p>2= Sedang (1.500.000-2.499.000)</p> <p>3= Tinggi (2.500.000-3.500.000)</p> <p>4= Sangat Tinggi (> 3.500.000)</p>	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis data dan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari responden oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara atau mengajukan pertanyaan kepada responden oleh peneliti sesuai dengan format wawancara yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas.

H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Format Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan format wawancara penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti untuk pengambilan data secara langsung. Format ini memuat identitas ibu dan anak (meliputi nama ibu, nama anak, usia ibu saat hamil, usia balita, berat anak saat lahir, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, dan pendapatam keluarga), riwayat pemberian ASI eksklusif, dan Makanan Pendamping ASI (MPASI).

2. Alat Ukur Tinggi Badan dan Timbangan Berat Badan

Pada penelitian ini menggunakan alat pengukur tinggi badan dan timbangan berat badan. Selain itu, alat ukur tinggi dan berat badan yang digunakan telah sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan sehingga pada penelitian ini tidak dilakukan uji kalibrasi. Pengukuran ini dilakukan untuk menentukan variabel dependen dalam penelitian yaitu kategori *stunting* dan tidak *stunting* pada balita berusia 24-59 bulan di Posyandu Sirsak. Selain itu, pengukuran ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam proses pengambilan data dan dibantu oleh kader Posyandu Sirsak yang telah diberikan arahan mengenai cara pengukurannya oleh peneliti agar hasil pengukuran sesuai dengan konsep dalam penelitian.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

Pada instrumen penelitian ini melakukan uji validitas dan reabilitas pada format wawancara. Uji ini bertujuan untuk mengetahui pertanyaan yang dibuat peneliti dapat diterima oleh responden dengan jelas. Uji validitas dan reabilitas dilakukan di Posyandu Melon yang beralamat Dusun Jodag, Kelurahan Sumberadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, DIY sebanyak 10 responden dengan karakteristik yang sama karena terletak bersebelahan dengan Posyandu Sirsak. Hasil uji validitas format wawancara penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Format Wawancara Penelitian

No	Pertanyaan	<i>p-value</i>	Koefisien Korelasi	Kesimpulan
1.	Berapa usia ibu saat hamil balita ini?	0,031	0,678	Valid
2.	Apa pendidikan terakhir ibu?	0,039	0,656	Valid
3.	Apakah ibu sedang bekerja? Jika iya, bekerja sebagai apa?	0,000	0,895	Valid
4.	Berapa berat balita saat lahir?	0,000	0,895	Valid
5.	Berapa pendapatan keluarga dalam satu bulan?	0,003	0,837	Valid
6.	Sampai usia berapa ibu memberikan ASI saja ke bayi?	0,002	0,852	Valid
7.	Apakah ibu pernah memberikan obat kepada bayi saat usia kurang dari 6 bulan? Jika iya, maka: a. Obat apa yang diberikan? b. Apakah obat tersebut diberikan dengan resep dokter?	0,022	0,707	Valid
8.	Makanan atau minuman tambahan pertama kali diberikan pada saat bayi usia berapa?	0,002	0,852	Valid
9.	Jenis makanan tambahan apa yang pertama kali ibu berikan pada bayi?	0,030	0,682	Valid
10.	Berapa kali makanan tersebut diberikan dalam sehari?	0,030	0,682	Valid
11.	Saat anak berusia lebih dari 12 bulan, apakah makanan tambahan yang diberikan sama dengan menu makanan yang dimakan anggota keluarga? Jika iya, maka: a. Jenis makanan apa saja yang diberikan? b. Berapa kali makanan tersebut diberikan dalam sehari?	0,030	0,682	Valid

Uji reabilitas format wawancara penelitian didapatkan hasil 0,905.

Hasil uji ini $>0,6$ maka dapat dinyatakan item pertanyaan pada format wawancara penelitian mempunyai reabilitas yang tinggi dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengumpulan jurnal, melakukan *literature review*, menentukan topik penelitian, penyusunan proposal skripsi, dan konsultasi dengan pembimbing.
 - b. Seminar proposal skripsi, revisi seminar proposal skripsi, dan pengesahan proposal skripsi.
 - c. Pengajuan *Ethical Clearance* pada komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan mengurus surat-surat permohonan izin penelitian.
 - d. Peneliti memasukkan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan Puskesmas Mlati II.
 - e. Peneliti mendatangi kader koordinator sebagai penanggung jawab Posyandu Sirsak untuk melakukan izin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

 - a. Peneliti mengunjungi Posyandu Sirsak untuk melakukan pengumpulan data bersamaan dengan kegiatan posyandu pada Bulan April 2024.
 - b. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat dalam penelitian kepada kader posyandu.

- c. Peneliti meminta bantuan dua orang kader untuk membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan data.
- d. Peneliti melakukan arahan kepada dua kader mengenai cara pengukuran tinggi badan dan berat badan sesuai prosedur yang benar sebelum kegiatan posyandu berlangsung.
- e. Peneliti membuka acara, memperkenalkan diri, dan menjelaskan maksud penelitian pada responden. Lembar *informed consent* diberikan untuk ditandatangani persetujuan menjadi responden.
- f. Peneliti mengikuti kegiatan posyandu kemudian melakukan wawancara kepada responden mengenai pertanyaan dalam format wawancara (untuk mengetahui identitas ibu, identitas balita, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan pemberian MPASI) selama 10-15 menit.
- g. Setelah melakukan wawancara, responden diarahkan untuk menimbang berat dan tinggi badan anak. Peneliti melakukan pengukuran berat dan tinggi badan pada setiap balita yang dibantu oleh dua kader untuk mengetahui variabel dependen penelitian yaitu kejadian *stunting*.
- h. Peneliti memastikan kelengkapan semua pertanyaan format wawancara sudah dijawab oleh responden.
- i. Peneliti memberikan *reinforcement* positif yaitu souvenir berupa *totebag* kepada responden dan set mangkok kepada kader.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, peneliti mengolah data dan menganalisis data dengan uji statistik menggunakan *software* komputer. Kemudian peneliti melakukan penyusunan laporan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

K. Manajemen Data

Manajemen data yang dilakukan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah melakukan pengumpulan data untuk dijadikan sebuah informasi³³.

a) *Editing*

Peneliti melakukan *editing* dengan melakukan pengecekan pada format wawancara penelitian apakah ada yang terlewat saat pengisian responden.

b) *Coding*

Coding atau pemberian kode yaitu memberikan kode berupa angka atau numerik pada data yang memiliki beberapa kategori.

Tabel 5. *Coding*

Variabel	Kode
Kejadian Stunting	1= <i>Stunting</i> 2= Tidak <i>Stunting</i>
Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	1= Tidak ASI eksklusif 2= ASI eksklusif
Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI)	1= Tidak sesuai 2= Sesuai
Usia Ibu	1= Berisiko (<20 tahun atau > 35 tahun) 2= Tidak berisiko (20-35 tahun)

Variabel	Kode
Tingkat pendidikan	1= Pendidikan Dasar 2= Pendidikan Menengah 3= Pendidikan Tinggi
Status pekerjaan	1= Bekerja 2= Tidak Bekerja
BBLR	1= Ya 2 = Tidak
Pendapatan Keluarga	1= Rendah 2= Sedang 3= Tinggi 4= Sangat Tinggi

c) *Scoring*

Scoring yaitu memberi nilai berupa angka dari hasil pengumpulan data sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

d) *Transferring*

Transferring yaitu memindahkan jawaban ke dalam master tabel.

e) *Tabulating*

Tabulating yaitu menghitung secara keseluruhan data.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi pada karakteristik responden. Karakteristik responden dikategorikan sebagai variabel *confounding*. Analisis ini meliputi usia ibu, tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, BBLR, dan pendapatan keluarga.

b) Analisis Bivariat

Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian tentang hubungan antara variabel independen yaitu riwayat ASI Eksklusif dan MPASI serta hubungan variabel luar yaitu karakteristik ibu dengan variabel dependen yaitu kejadian *stunting*. penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-square* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jumlah sampel > 20 , yaitu 30 responden.
- 2) Pengamatan bersifat independen, maka jawaban dari satu subjek tidak mempengaruhi jawaban subjek lain.
- 3) Variabel penelitian ini bersifat kategorik.

Dari uji statistik ini dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dengan faktor peluang kurang dari 5% atau *p-value* $< 0,05$.

c) Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen. Variabel yang dipilih atau yang dianggap signifikan yaitu variabel yang memiliki nilai signifikan pada uji bivariat atau memiliki *p value* $\leq 0,25$. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik, dimana uji ini dipakai bila variabel bebas berskala ordinal dan nominal sedangkan variabel terikat berupa nominal yang memiliki dua kategori dengan rumus:

$$P = \frac{1}{1 - e^{-\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots + \beta_i X_i}}$$

Keterangan:

- P : Peluang kualitas tidur
 e : Bilangan natural (2,14)
 α : Konstanta
 x : Variabel bebas
 β : Koefisien regresi

L. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat kelayakan etik/ *ethical clearance* dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No.DP.04.03/e-KEPK.1/177/2024. Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting karena subjek yang digunakan adalah manusia sehingga peneliti harus memahami prinsip etika penelitian. Apabila hal ini tidak dilakukan maka peneliti dianggap melanggar hak asasi manusia sebagai klien. Dalam penelitian ini etika yang diterapkan antara lain:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mengetahui tujuan penelitian. Peneliti mempersiapkan surat pengantar dan surat persetujuan menjadi responden yang meliputi:

a. Deskripsi penelitian dan menjelaskan tentang penelitian.

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh responden. Calon responden yang setuju untuk

mengikuti penelitian harus menulis persetujuan dalam *informed consent* sebelum peneliti menanyakan informasi yang diperlukan. Responden yang tidak bersedia maka tidak ada paksaan untuk menjadi responden. Persetujuan dibuat antara peneliti dan calon responden.

- b. Penjelasan mengenai manfaat yang didapatkan oleh responden.
- c. Surat pernyataan persetujuan memberikan penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan dalam pengumpulan data yaitu mengganggu waktu responden yang seharusnya bisa digunakan untuk keperluan pribadi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap subjek berhak untuk tidak memberikan informasi yang diketahuinya kepada peneliti. Kerahasiaan responden dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk keperluan penelitian. Kerahasiaan informasi responden dijaga oleh peneliti, hanya data-data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil harus dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian yang dilakukan kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden

memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, budaya, dan lainnya. Peneliti mencantumkan karakteristik hanya untuk menggambarkan populasi penelitian, bukan untuk membedakan perbedaan yang dimiliki setiap responden.

M. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik, pengambilan data penelitian terjadi saat ini tetapi riwayat pemberian ASI eksklusif dan MPASI terjadi di masa lalu sehingga tidak dapat mengontrol variabel pemberian MPASI.